

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang tidak menggunakan statistik dan menggunakan angka - angka tertentu. Hasil dari penelitian kualitatif ini tidak dapat digeneralisasikan (membuat kesimpulan yang berlaku umum) atau bersifat universal. Jadi, hanya dapat berlaku pada situasi dan keadaan yang sesuai dengan situasi dan keadaan dimana Penelitian yang serupa dilakukan (Kountur, 2003:29).

Terdapat beberapa faktor pertimbangan dalam menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu *pertama* metode deskriptif kualitatif akan lebih mudah menyesuaikan bila dalam Penelitian ini kenyataannya ganda; *kedua* metode deskriptif kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara Peneliti dengan objek Peneliti, ketiga metode deskriptif kualitatif lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola - pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2002: 33).

3.1.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran atas uraian suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2003:53). Metode ini

merupakan suatu metode yang berupaya memberikan gambaran tentang suatu fenomena tertentu secara terperinci, sehingga akhirnya diperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.2. Lokasi dan Obyek Penelitian

Group Jual Beli Barang Bekas (BABE) Kota Kupang pada Media Sosial Facebook (link: <https://facebook.com/groups/898053380291703/>).

3.3. Konstruk dan Indikator Penelitian

Konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan Peneliti terhadap konsep – konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rachmat Kriyantono, 2006:19). Konstruk Penelitian ini adalah pemanfaatan fitur Group dari media sosial Facebook sebagai sarana penjualan (bisnis) online. Pemanfaatan fitur Group diatas berupa postingan promosi penjualan barang baik baru maupun bekas dengan target konsumen seluruh anggota Grup BABE Kota Kupang.

Indikator merupakan setiap ciri, ukuran, ataupun karakteristik yang dapat menunjukkan sekaligus mengindikasikan adanya perubahan yang terjadi untuk suatu bidang tertentu. Berkaitan dengan hal ini, indikator mempunyai manfaat yang sangat besar untuk manusia melakukan sebuah kegiatan sekaligus mengetahui sejauh mana aktivitas atau kegiatan yang sudah dilakukan tersebut berubah atau berkembang (Collins English Dictionary, 2021). Adapun indikator dalam Penelitian ini meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana bisnis online.

Secara khusus, lingkup pemanfaatannya terbatas pada aktivitas yang dilakukan

sampel pada Grup Jual Beli Barang Bekas (BABE) Kota Kupang.

2. Penggunaan strategi komunikasi pemasaran.

Ada 2 (dua) aktivitas utama sampel dalam Group BABE Kota Kupang yang menjadi fokus Penelitian ini yaitu tindakan Promosi (*advertising*) dan hubungan masyarakat (konsumen).

3. Peningkatan volume penjualan.

Pengukuran peningkatan volume penjualan terbatas pada aktivitas yang dilakukan sampel terpilih sepanjang tahun 2020.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder. Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

1. Data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari Group Jual Beli Barang Bekas (BABE) Kota Kupang.
2. Data sekunder, yang digunakan dalam Penelitian ini adalah buku – buku, jurnal, maupun artikel ilmiah yang berhubungan dengan isu Penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Satuan Kajian, Informan Kunci, dan Alasan Pemilihan

1. Satuan Kajian.

Adapun yang menjadi fokus kajian dalam Penelitian ini yaitu kegiatan jual beli yang dilakukan para anggota Group Jual Beli Barang Bekas (BABE) Kota Kupang pada media social Facebook.

2. Informan Kunci.

Teknik sampling dilakukan secara *proposive sampling* yaitu ditentukan secara sengaja atau melalui penunjukan secara langsung kepada mereka yang dianggap berkompeten berkaitan dengan Penelitian ini. Secara khusus, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan Grup BABE Kota Kupang dapat meningkatkan volume penjualan.

Adapun Informan Kunci yang ditentukan Peneliti yaitu seluruh anggota Group Jual Beli BABE Kota Kupang yang melakukan postingan penjualan barang serta transaksi bisnis secara *online* melalui Group di tahun 2020. Untuk lebih spesifik, Informan Kunci yang Peneliti khususkan ada 2 (dua) jenis, yaitu:

- a. 4 (empat) orang Informan yang memiliki toko penjualan secara *offline* dan memanfaatkan Grup BABE Kota Kupang sebagai media promosi barang secara *online*.
- b. 4 (empat) orang Informan yang melakukan tindakan beli dan jual barang yang bersirkulasi dalam Grup BABE Kota Kupang dengan tujuan mencari keuntungan (makelar/broker).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer, dengan menggunakan:
 - a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada Responden yang terkait dengan Penelitian ini dan yang bersedia untuk memberikan jawaban berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Peneliti melalui media Facebook Messaging.

- b. Observasi yaitu melakukan pengamatan - pengamatan secara langsung keadaan objek yang diteliti dalam hubungannya dengan pengumpulan data secara akurat.
 - c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku (ke pustakaan) atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen (studi kepustakaan). Teknik ini berguna untuk mendapatkan landasan teori dengan mengkaji dan mempelajari buku-buku, peraturan perundang- undangan, dokumen, laporan, arsip dan hasil penelitian lainnya baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan penelitian terkait.

3.7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Patton dalam Moleong (2009:137), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dengan demikian, analisis data pertama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Selanjutnya pekerjaan analisis data, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya setelah itu menarik kesimpulan.

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan informasi dari responden agar

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

- b. *Coding*, yaitu menyusun secara teratur dan sistematis semua data yang diperoleh dengan kebutuhan analisis.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis yuridis kualitatif. Analisis dilakukan untuk mempermudah hasil olahan data tersebut dan dipahami secara baik. Analisis data secara kualitatif bertujuan untuk menguji data serta konsep ataupun teori dan jawaban yang diperoleh.

Tahapan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun tahap - tahap analisis data dalam model ini yaitu (Sugiyono, 2011:430):

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam Penelitian kualitatif

adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang - remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

3.8. Teknik Interpretasi Data

Stringer dalam Syaodih (2005) mengemukakan beberapa teknik menginterpretasikan hasil analisis data kualitatif yaitu antara lain: (1) perluaslah hasil analisis dengan mengajukan pertanyaan berkenaan dengan hubungan, perbedaan antara hasil analisis, penyebab, implikasi dari hasil analisis sebelumnya, (2) hubungkan temuan dengan pengalaman pribadi, (3) berilah pandangan kritis dari hasil analisis yang dilakukan, (4) hubungkan hasil - hasil analisis dengan teori - teori pada bab sebelumnya, (5) hubungkan atau tinjaulah dari teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

Peneliti akan mencoba menafsirkan data hasil analisis menggunakan teknik interpretasi di atas ke dalam pembahasan dengan berpatokan pada pokok masalah Penelitian ini yaitu pemanfaatan media sosial Facebook sebagai sarana bisnis online dapat meningkatkan volume penjualan.

3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif, triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi selain untuk mengumpulkan data yang akan digunakandalam Penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Kegunaan triangulasi adalah untuk *mentracking* ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informanlainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi 3 (tiga) hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Di dalam Penelitian ini, Peneliti akan menggunakan Triangulasi sumberdata yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dari berbagai pandangan itu, diharapkan akan didapat kebenaran yang lebih handal dalam menentukan apakah pemanfaatan Facebook sebagai media bisnis online dapat meningkatkan volume penjualan.